

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan potensi melimpah dan warisan tradisional menjadikan keberagaman suatu aset penting bagi pariwisata, menarik pengunjung lokal dan internasional untuk menjelajahi keunikan alam, budaya, dan kehidupan sosial negara Indonesia secara mendalam. Perpaduan potensi ini berkontribusi pada pengembangan bangsa Indonesia, yang menawarkan perspektif dan pengalaman unik di berbagai daerah.

Mengutip UU No. 10 Tahun 2009 tentang keparawisataan, mengenai pengembangan sektor pariwisata yang bertujuan untuk mendukung pemerataan peluang usaha, memberi, dan menghadapi suatu pada tingkat lokal, nasional, dan global. Hal seperti ini bagi Bagyono (2014:12), menarasikan perkembangan produk pariwisata–pariwisata bernergi positif dapat dipastikan lowongan kerja tercipta, kewirausahaan dan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat lokal, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil.

Kota Malang terkenal sebagai kota pendidikan dan kota wisata dengan suasana alam yang estetik, kultur budaya, dan cuaca yang sejuk dan tempat peninggalan–peninggalan mulai dari bangunan tertua dan kronologi setiap bangunan yang mempunyai cerita pada zaman terdahulu yang diperlihatkan mepada setiap pengunjung.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Kota Malang, 2020 – 2022

BULAN	TAHUN		
	2020	2021	2022
Januari	97312	36143	160172
Februari	69791	38963	125821
Maret	54701	55962	137449
April	15600	58412	169081
Mei	16788	52566	284182
Juni	24211	69761	266442
Juli	46680	34347	291016
Agustus	56771	44339	264276
September	51997	44339	264276
Oktober	69534	89358	240417
November	81776	103732	248061
Desember	77409	122664	294832
TOTAL	662570	771670	2749783

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan pariwisata Kota Malang (2021).

Kampung Wisata Heritage Kajoetangan merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di sekitar pusat Kota Malang di Jl. jenderal Basuki rachmat Gg. VI, Kauman, Klojen.

Khakim dkk. (2019: 75) menggambarkan;

”Kampung Wisata Kajoetangan menyediakan wisata budaya yang diperkaya nilai edukasi sejarah melalui tampilan rumah-rumah kolonial Belanda yang masih terawat baik. Selain itu, desa ini memamerkan berbagai artefak dan barang-barang dari masa lalu seperti sepeda, peralatan memasak, lampu, jendela, kamera, telepon, dan barang-barang rumah tangga lainnya. Rumah cagar budaya ini berfungsi untuk memperkuat peruntukan cagar budaya.”

Menurut Kartika dan rekan-rekannya, penelitian sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut (2017:20-43) Menjelaskan bahwa :

” kawasan heritage memiliki nilai sejarah yang dapat dinikmati hingga saat ini, nilai yang terkandung merupakan sebuah keunikan dan karakter khas pada kawasan heritage. Keunikan dan karakter kawasan heritage tersebut berkaitan dengan sejarah perkembangan fisik sebuah kota.”

Pengembangan kampung Wisata Heritage Kajoetangan dapat didukung dalam Peraturan Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang untuk periode 2010-2030 dan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Warisan Budaya dengan Peraturan Daerah Kota Malang No.11 Tahun 2013 Pasal 6 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisata Kota Malang, dengan Rumusan Masalah Pertama Bagaimana efektifitas Peraturan Daerah Pasal 6 No .11 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dan Kedua Apa Hambatan dan Upaya Yang dialami Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Malang Dalam Pelaksanaan PERDA.

Strategi Pengembangan kampung wisata heritage kajoetangan, menurut artikel yang peneliti temukan, pemerintah Kota Malang telah memberikan dukungan dalam pengembangan Kampung Wisata Kajoetangan Heritage Malang. Dukungan tersebut antara lain berupa penyediaan anggaran untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas publik di kampung tersebut, seperti pembangunan jalan, taman, dan toilet umum. Selain itu, pemerintah juga memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada masyarakat setempat dalam mengelola UMKM dan menjaga kebersihan lingkungan.

Namun realitas terhadap potensi yang mendukung posisi kampung sebagai destinasi wisata dihadapkan pada beberapa kendala, seperti merawat warisan budaya, terutama dalam optimalisasi daya tarik pariwisata. Selain itu, tren modernisasi perkotaan dan pembangunan kota dapat mengancam eksistensi Kampong Heritage Kajoetangan.

Merencanakan sesuatu yang akan dikerjakan dan mengerjakan rencana yang sudah dirumuskan, merupakan suatu hal yang biasa dan harus dikerjakan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dan keinginan. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan perencanaan, implementasi, dan pengawasan langkah- langkah yang diambil oleh sebuah Organisasi dalam suatu wilayah yang kompetitif (press, 2019: 16).

Menurut Eddy yunus dalam pengembangan pariwisata (2016:21) Buku pengembangan pariwisata menyebutkan bahwa pengembangan pariwisata terdiri dari sembilan strategi penting :

- “1. Rancangan–rancangan suatu perencanaan, pengertian, konseptual, hingga system pengelolaan tempat produksi berfungsi pada tempatnya.
2. Kemampuan didalam menjalankan suatu peninjauan keadaan sekitar ruang
3. Mengukur keadaan di luar ruangan kepada suatu kelebihan dan kekuarangan ruang serta kelebihan dan kekurangan dan melakukan peninjauan wilayah
4. Mengevaluasi kekuatan ruang
5. Mengambil keputusan terhadap peluang terlihat Sesuai karakter wilayah
6. Pilihan waktu lama dan waktu dekat serta rumusan pemecahan masalah
7. Mengembangkn masa depan setiap per periode serta prinsip dalam waktu dekade berdasarkan visi misi wilayah
8. Di eksekusikan perencanaan sejalan terhadap pada bidang manajemen seluruh potensial ruang
9. Proses meninjau / tinjauan sisi kematangan aktivitas perencanaan”

Berdasarkan uraian dan penelitian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana “**Strategi Pengembangan Kampung Wisata Heritage Kajoetangan**”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Kampung Wisata Heritage Kajoetangan Kota Malang?
2. Faktor Apa saja yang mempengaruhi strategi pengembangan Kampung Wisata Heitage Kajoetangan?
3. Apa saja potensi dan keunikan yang menjadi daya tarik Pengembangan Kampung Wisata Heritage Kajoetangan ?

C. Tujuan penelitian

Merujuk pada Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian penulis adalah

1. Untuk Mengetahui Strategi Pengembangan Kampung Wisata Heritage Kajoetangan
2. Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pengembangan Kampung Wisata Heritage Kajoetangan
3. Untuk mengetahui potensi dan keunikan yang menjadi daya tarik Strategi Pengembangan Kampung Wisata Heritage Kajoetangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan Ilmu Adminstrasi

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang strategi pengembangan destinasi wisata di Kampung heritage kajoetangan

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola pariwisata dan pemerintah daerah dalam hal melakukan pengembangan destinasi Wisata di Kota Malang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang keterlibatan masyarakat di sektor pariwisata

3. Manfaat Individu

- a. Hasil penelitian ini sebagai syarat untuk mendapat Gelar Sarjana .
- b. Hasil penelitian ini sebagai penerapan Ilmu – ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan khususnya tentang pembangunan daerah dengan kenyataan yang terjadi lapangan.